

Pengaruh Paparan Uap Bensin Terhadap Gangguan Penghidu Pada Pekerja Operator di SPBU

Mahda Adil Aufa¹, Soewito²

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Bagian Ilmu THT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Penghidu mempunyai peranan penting terhadap pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan emosi, makan, mengetahui keadaan bahaya seperti kebakaran dan polusi lingkungan. Gangguan penghidu secara bermakna dapat menurunkan kualitas hidup dan dapat mengancam kehidupan. Penelitian tentang hubungan uap bensin dengan penghidu sangat sedikit diteliti, sehingga penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah ada pengaruh uap bensin dengan gangguan penghidu pada kelompok pekerja operator SPBU.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pemaparan Uap Bensin Terhadap Gangguan Penghidu Operator SPBU.

Metode: Penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional dan hasilnya dianalisis secara deskriptif dan analitik dengan uji Chi-Square. Jumlah responden 40 orang yang terdiri dari operator di SPBU Mantup dan Ketandan Yogyakarta serta Mahasiswa Fakultas Kedokteran 2006 UMY, dilakukan pemeriksaan penghidu dengan menggunakan konsentrasi nilai ambang dan nilai recognition terhadap 6 zat penghidu (champhora, capcaisin, carbon disulfide, vanili, oleum menthae piperiatae dan ether). Analisis regresi logistik digunakan untuk menentukan apakah faktor paparan uap bensin berpengaruh terhadap gangguan penghidu.

Pengukuran hasil: penghidu tidak normal, yaitu dari ke-enam zat yang di tes, dapat menghidu kurang dari enam zat tersebut baik pada konsentrasi ambang maupun konsentrasi *recognition*, dan normal bila ke-enam zat tersebut dapat dihidu.

Hasil: Dari 40 orang dibagi atas dua kelompok yaitu kelompok I adalah pekerja operator SPBU dan kelompok II adalah mahasiswa fakultas kedokteran UMY. Terjadi gangguan penghidu pada kelompok I, 15 orang (37,5%), dan kelompok II, 4 orang (10%).

Dijumpai perbedaan yang bermakna pada kedua kelompok ($p= 0,000$; PR: 3,75; 95%CI: 1,51-9,34)

Kesimpulan: Terdapat pengaruh paparan uap bensin terhadap gangguan penghidu pada operator SPBU.

Kata kunci: uap bensin, gangguan penghidu

The Effect of Gasoline Fumes Exposure to Olfaction Dysfunction of SPBU
Operator Workers

Mahda Adil Aufa¹, Soewito²

Faculty of Medical and Hygiene University Student Muhammadiyah University
of Yogyakarta

Otolaryngologi Department Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Olfaction plays a major role in the sensory and emotion experience of foods and beverages, and provides early warning of fire and polluted environment. Smell dysfunction can significantly diminish the quality of life and can even be life threatening. Since there are few studies about relation of gasoline fumes with olfactory dysfunction, this study is made to examine the influence of gasoline fumes in a group of SPBU operator worker.

Objective: the purpose in this research in to know The Effect of Gasoline Fumes Exposure to Olfaction Dysfunction of SPBU Operator Workers.

Method: This was a analytic observational with cross sectional design and the result analyzed with chi-square analyzed. Amount 40 subjects consist of SPBU operator in Mantup and Ketandan Yogyakarta also student of Medial Faculty 2006 UMY were administered smell identification test with threshold and recognition concentration from six agents (champona, capcaisin, carbon disulfide, vanili, oleum menthae pipperiatae dan ether). A regression logistic model was used to determine the olfaction differ with respect to gasoline fumes exposure that olfaction dysfunction.

Main outcome: Normal olfaction, if the participant can identify the sixth odors and if less than sixth odors, the olfaction is abnormal.

Result: From 40 participants were divided into two groups: group I as SPBU operator workers and group II as student of medical faculty UMY. The number of smell dysfunction were 15 (37,5%) in group I and 4 (10%) in group II. These differences statistically were significant ($p= 0,000$; PR: 3,75; 95%CI: 1,51-9,34).

Conclusion: Based on the result above show there is correlation between gasoline fumes exposure to olfaction dysfunction of SPBU operator workers.

Key word: *gasoline fumes, olfactory dysfunction*